

**IMPLEMENTASI STRATEGI ACTIVE LEARNING TIPE MODELLING THE
WAY DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB
SISWA KELAS VII MTS HIMMATUL UMMAH KAMPAR RIAU TAHUN
PELAJARAN 2008/2009**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakata
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Di Susun oleh :

**LAILI MUKAROMAH
0542 0028**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Laili Mukaromah
NIM : 0542 0028
Judul Skripsi : Implementasi Strategi *Active Learning* Tipe *Modelling The Way* Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Himmatal Ummah Kampar Riau Tahun Pelajaran 2008/2009,

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 April 2010
Pembimbing

Dr. Maksudin, M. Ag
NIP. 19600716 199103 1 001



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto. Telp : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Yogyakarta, 12 Mei 2010

Numor : UIN.02/KJ/PP.009/ 1638 /2010

Lamp. :

Hal : Persetujuan Perubahan Judul Skripsi

Kepada

Sdr. Laili Mukaromah

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara merubah judul skripsi seperti berikut:

Judul semula:

“Implementasi Strategi Active Learning Tipe Modelling The Way Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Himmatal Ummah Kampar Riau Tahun Pelajaran 2008/2009”

Dirubah menjadi:

“Implementasi Strategi Active Learning Tipe Modelling The Way Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Himmatal Ummah Kampar Riau Tahun Pelajaran 2008/2009”

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005

Tembusan:

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Laili Mukaromah
NIM : 05420028
Semester : X
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Implementasi Strategi *Active Learning* Tipe *Modelling The Way* Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Himmatal Ummah Kampar Riau
Tahun Pelajaran 2008/2009

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Sikap		Penguasaan keterampilan berbahasa Arab perlu lebih ditingkatkan.
2.	Teori		Konsep strateginya diperjelas

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 12 Mei 2010

Mengetahui:

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 5 Mei 2010

Yang menyerahkan

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005
(setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Laili Mukaromah
NIM : 05420028
Semester : X
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Implementasi Strategi *Active Learning* Tipe *Modelling The Way* Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Himmatal Ummah Kampar Riau
Tahun Pelajaran 2008/2009

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.			Perbaikan teknis, tata tulis
2.	Teori		Kuasai teori dan pelajari bahasa Arab lebih baik.

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 12 Mei 2010
Mengetahui:
Pembimbing

Drs. Maksudin, M. Ag
NIP. 19600716 199103 1 001
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 5 Mei 2010
Yang menyerahkan
Pembimbing

Drs. Maksudin, M. Ag
NIP. 19600716 199103 1 001
(setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Laili Mukaromah
NIM : 05420028
Semester : X
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Implementasi Strategi *Active Learning* Tipe *Modelling The Way* Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Himmatal Ummah Kampar Riau
Tahun Pelajaran 2008/2009

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	تجريدة		Diperbaiki total
2.	Judul		Diganti : Peningkatan Motivasi → Hasil Belajar
3.	Kesimpulan		Fokus ke peningkatan hasil belajar, tidak usah berhubungan dengan motivasi.

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 12 Mei 2010

Mengetahui:
Penguji II

Drs. Radjasa, M. Si
NIP. 19560907 198603 1 002
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 5 Mei 2010

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. Radjasa, M. Si
NIP. 19560907 198603 1 002
(setelah Munaqasyah)



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : UIN/02/DT/PP.01/ 26 /2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul

**: Implementasi Strategi *Active Learning* Tipe
Modelling The Way Dalam Peningkatan
Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas
VII MTs Himmatul Ummah Kampar Riau
Tahun Pelajaran 2008/2009**

Yang dipersiapkan dan disususn oleh :

Nama : Laili Mukaromah
NIM : 05420028
Telah dimunaqasyahkan pada : 5 Mei 2010
Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr . Maksudin, M. Ag

NIP. 19600716 199103 1 001

Pengaji I

Drs. H. Zainal Arifin A., M. Ag
NIP. 19621025 199103 1 005

Pengaji II

Drs. Radjasa, M. Si
NIP. 19560907 198603 1 002

Yogyakarta, 24 Mei 2010



Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag
NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ. وَإِلَى رَبِّكَ فَارْجِبْ.
(سورة الانشرح : ٦ - ٨)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan kepada Tuhan-mulah engkau berharap”.
(Q.S. Al-Insyiroh: 6-8)*

* Al-Quran dan Terjemahnya, (Bandung: Diponegoro, 2006), hal. 478.

PERSEMBAHAN

*Aku persembahkan karya ini untuk;
Almamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAKS

Implementasi Strategi *Active Learning* Tipe *Modelling The Way* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Himmatul Ummah Kampar Riau Tahun Pelajaran 2008/2009

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Himmatul Ummah dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *modelling the way* dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *modelling the way*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MTs Himmatul Ummah Kampar Riau kelas VII B. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan angket. Data yang dikumpulkan adalah data hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *modelling the way*. Data hasil belajar siswa diperoleh melalui soal tes yang terdiri dari pre test dan post test yang dilaksanakan pada sebelum pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran berlangsung. Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mempunyai tahapan perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Himmatul Ummah dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *modelling the way* dapat terlaksana dengan ditandai peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, nilai terendah pada pre-test diperoleh nilai 5 dan pada post-test nilai tertinggi diperoleh nilai 7 sehingga terjadi peningkatan nilai hasil belajar sebesar 1,26. Sedangkan pada siklus II, pada pre-test nilai terendah diperoleh nilai 8 dan pada post-test nilai tertinggi diperoleh nilai 10 sehingga terjadi peningkatan nilai hasil belajar sebesar 1,52.

Kata kunci : Strategi *Active Learning* tipe *Modelling The Way*, hasil belajar.

تجري

تطبيق منهج *modeling the way* نوع *active learning* في تنمية مهارة تلاميذ الفصل السبع باللغة العربية في مدرسة "همة الأمة" المتوسطة الإسلامية الحكومية
بكامفر رياو سنة ٢٠٠٨/٢٠٠٩ الدراسية.

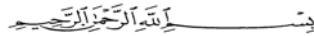
يهدف هذا البحث لمعرفة عملية تعليم اللغة العربية في مدرسة "همة الأمة" المتوسطة الإسلامية الحكومية باستخدام منهج *modeling the way* نوع *active learning* و لمعرفة تنمية درجاتهم باستخدام هذا المنهج.

وهذا البحث بحث نوعي على تلاميذ الفصل السبع ب في مدرسة "همة الأمة" المتوسطة الإسلامية الحكومية بكامفر رياو. وتجمع بياناتها من المراقبة وال مقابلة والاستفتاء. وهذه البيانات مجموعة من عملية تعليم اللغة العربية في مدرسة "همة الأمة" المتوسطة الإسلامية الحكومية باستخدام منهج *modeling the way* نوع *active learning* . ويختبر التلاميذ قبل التطبيق وبعده. وهذا البحث من البحث على تدبير الفصل على المراحل المحدودة من تخطيط وتدبير ومراقبة وتبصر.

و دلت نتيجة هذا البحث على أن تعليم اللغة في مدرسة "همة الأمة" المتوسطة الإسلامية الحكومية باستخدام منهج *modeling the way* نوع *active learning* ناجح في تنمية مهارة اللغة العربية بدلالة ارتفاع درجاتهم في الاختبار الأول والثاني. وهي في المرحلة الاختبارية الأولى على الدرجة ٥ قبل الاختبار والدرجة ٧ بعد الاختبار أي ترتفع درجتهم على ١٢٦ . وفي المرحلة الاختبارية الثانية على الدرجة ٨ قبل الاختبار والدرجة ١٠ بعد الاختبار أي ترتفع درجتهم على ١٥٢ .

الكلمة الدليلة: منهج *modeling the way* نوع *active learning* ، الدرجة الدراسية

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah yang tak akan pernah terhenti penyusun panjatkan kehadirat Illahirabbi atas karunia, rahmat, hidayah serta inayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penyusun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga hari akhir.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang Implementasi Strategi *Active Learning* Tipe *Modelling The Way* Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Himmatal Ummah Kampar Riau Tahun Pelajaran 2008/2009. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Zainal Arifin A, M. Ag, selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberi nasehat.
4. Bapak Dr. Maksudin, M. Ag, selaku pembimbing skripsi dengan kesabaran dan keikhlasannya dalam membimbing penyusun demi terwujudnya karya ini.
5. Segenap dosen dan karyawan-karyawati Fakultas Tarbiyah atas didikan, perhatian, pelayanan serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.

6. Bapak Sugeng Triyono, S. Pd selaku Kepala Sekolah, Ibu Anggun Riani, S. H. I selaku guru bahasa Arab beserta guru dan warga MTs Himmatal Ummah Kampar Riau.
7. Ayah Bunda, Fani dan Sita yang telah mengisi hari-hari penyusun dengan doa dan kasih sayang yang tak terhingga.
8. H. Ibrahim (alm), Hj. Srikanah seta seluruh keluarga yang telah dan selalu membimbing penyusun.
9. Kak Ari, Mas Iiq, kak Galuh, Hedoh, kak Mega, Ida, Ima, Ning, Emon, Bulan serta teman-teman yang tidak dapat penyusun sebutkan.
10. Teman-teman PBA 1 & 2 2005, serta teman-teman PBA seluruhnya yang telah memberikan dukungan kepada penyusun.
11. Teman-teman PMI Kota Blitar yang selalu memberikan motivasi penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas canda tawanya.

Kepada semua pihak, semoga jasa dan amal yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah sebagai amal sholih. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 26 April 2010
Penyusun

Laili Mukaromah
NIM. 0542 0028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kerangka Teoretik.....	6
E. Kajian Pustaka	20
F. Metode Penelitian	22
1. Jenis Penelitian	22
2. Desain (model) Penelitian dan Bentuk Penelitian.....	22
3. Metode Pengumpulan Data	24
4. Metode Analisis Data	26
G. Sistematika Pembahasan	29

BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH	
A. Letak Geografis	32
B. Sejarah dan perkembangan Madrasah.....	34
C. Visi, Misi dan Tujuan	43
D. Struktur Organisasi	44
E. Keadaan Guru dan Siswa	47
F. Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Himmatul Ummah	50
G. Sarana dan Prasarana.....	52

BAB III: PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Tindakan Kelas	55
1. Siklus I	56
2. Siklus II	68
B. Pembahasan	82
C. Uji Validitas dan Reliabilitas	89

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran-saran	98
C. Penutup	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Bab	Halaman
2.1	Daftar guru bidang studi MTs Himmatal Ummah tahun ajaran 1994/1995	II	38
2.2	Daftar inventaris MTs Himmatal Ummah tahun ajaran 1994/1995	II	39
2.3	Struktur Organisasi MTs Himmatal Ummah tahun 2008/2009	II	46
2.4	Daftar jumlah siswa tahun ajaran 2008/2009	II	47
2.5	Rekapitulasi Guru/ Pegawai/ TU	II	49
2.6	Daftar Sarana dan Pra Sarana MTs Himmatal Ummah	II	52
3.1	Hasil pre-test siklus I	III	64
3.2	Hasil post-test siklus II	III	65
3.3	Perbandingan nilai pre test dan post test siklus I	III	65
3.4	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Siklus ke I	III	67
3.5	Hasil pre-test siklus II	III	76
3.6	Hasil post-test siklus II	III	77
3.7	Perbandingan nilai pre-test dan post-test siklus II	III	78
3.8	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Siklus ke II	III	79
3.9	Distribusi frekuensi siklus I dan Siklus II	III	80
3.10	Uji Validitas Soal Pre-test/Post-test Siklus I	III	90
3.11	Uji Reliabilitas Soal Pre-test/Post-test Siklus I	III	91
3.12	Uji Validitas Soal Pre-test/Post-test Siklus II	III	93
3.13	Uji Reliabilitas Soal Pre-test/Post-test Siklus II	III	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha membimbing anak untuk menghasilkan, menciptakan ataupun mengembangkan sesuatu. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UUSPN No. 20 Tahun 2003).¹

Seirama dengan perkembangan zaman, usaha belajar mengajar bahasa asing semakin penting. Bahasa asing cenderung menjadi alat untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan teknologi, ini menjadi tantangan bagi para pengajar bahasa asing untuk memperbarui dan memperluas wawasan. Hal lain juga menjadi masalah dalam pembelajaran bahasa asing yaitu rasa takut untuk membuat kesalahan pada para pembelajar bahasa asing, sehingga menimbulkan rasa takut untuk berbicara dan mengemukakan pendapatnya dalam bahasa asing yang dipelajari.

Pendidikan bahasa sangat diperlukan karena dari pendidikan bahasa itulah kita dapat mempelajari salah satu alat untuk komunikasi sehari-hari. Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang tidak dapat dipisahkan

¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 3.

dari kehidupan manusia, sehingga bahasa selalu menyertai pemiliknya dalam segala bentuk kegiatan manusia. Jika dipertanyakan maksud dari bahasa, setiap orang akan mengartikan berbeda-beda, misalnya: bahasa adalah alat untuk berkomunikasi, bahasa adalah kata atau kalimat, dan masih banyak lagi.

Bahasa adalah alat verbal yang digunakan untuk berkomunikasi, sedangkan berbahasa adalah proses penyampaian informasi dalam berkomunikasi itu.² Manusia sejak lahir membutuhkan alat komunikasi untuk dapat berkomunikasi dengan orang disekitarnya. Maka terjadilah bahasa-bahasa yang beraneka ragam sesuai dengan taraf masyarakat dimana bahasa itu lahir.³

Yang dimaksud bahasa Arab di sini adalah salah satu alat bahasa yang digunakan oleh bangsa Arab untuk berkomunikasi, sedangkan menurut Abdul Halim Ibrahim bahasa Arab adalah bahasanya orang-orang Arab dan bahasa agama Islam.⁴ Dewasa ini bahasa Arab juga menjadi bahasa komunikasi di dunia politik, sosial, ekonomi dan budaya, bahkan menjadi bahasa sehari-hari. Maka dari sinilah nampak pentingnya mempelajari bahasa Arab, yang telah memasuki dunia globalisasi informasi dan komunikasi.

Walaupun telah menjadi salah satu bahasa agama dan merupakan salah satu bahasa Internasional, masih banyak yang enggan mempelajarinya. Bahkan, mereka yang belajar di lembaga pendidikan juga kurang berminat

² Abdul Chaer, *Psikolinguistik “Kajian Teoritik”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 30.

³ Ahmad Fauzan, Bahasa Arab Dari Masa ke Masa, *Adabiyyat “Jurnal Bahasa dan Sastra Arab”* Vol. 6, No. II Juli-Desember2007.

⁴ *Ibid*, hal. 233.

ketika pelajaran bahasa Arab berada di depan mata, baik pada pendidikan formal maupun non formal. Hal ini mungkin karena kurang dipergunakannya bahasa Arab tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta strategi yang digunakan.

Strategi pembelajaran yang dilakukan bisa menjadi hal yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran bahasa Arab tersebut. Strategi inilah yang akan membantu para peserta didik untuk lebih bergairah dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab. Strategi yang digunakan ini juga dapat meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik karena motivasi untuk belajar mereka meningkat. Sehingga strategi yang digunakan dapat berpengaruh pada peningkatan motivasi belajar siswa yang kemudian dapat menghasilkan peningkatan prestasi belajar siswa.

Pada kenyataannya selama ini dunia pendidikan menggunakan metode klasik yaitu ceramah, sehingga cara mengajar guru monoton dan menjadi membosankan. Hal ini dapat mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab dan mempelajari pelajaran yang lain. Dari segi penyampaian materi belajar mengajar sendiri, metode ceramah cenderung menghasilkan hasil belajar yang mengecewakan, tetapi bukan berarti metode ceramah harus dihindari dari kegiatan belajar mengajar, karena ada saatnya metode ini juga diperlukan.

Madrasah Tsanawiyah Himmatal Ummah Kampar Riau adalah sekolah berciri khas Islam maka bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di dalamnya. Namun pembelajaran bahasa

Arab tersebut dalam proses belajar mengajarnya mengalami kesulitan, seperti kurang adanya semangat siswa ketika kegiatan belajar mengajar bahasa Arab berlangsung, adanya ketidakpedulian siswa terhadap setiap penjelasan guru.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti di MTs Himmatal Ummah Kampar Riau, nampak jelas ketika proses belajar mengajar bahasa Arab berlangsung sebagian besar siswa tidak memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa lebih fokus pada hal yang mereka buat, seperti bergurau/ ngobrol dengan teman, asyik menggambar/ menulis sesuatu dan aktifitas lainnya. Bahkan ketika guru menulis di papan tulis ada beberapa siswa yang berkeliaran di dalam kelas dan keluar kelas. Walaupun guru sering menegur siswa yang membuat gaduh kelas, mereka hanya akan memperhatikan sejenak.

Ketika waktu mulai mendekati pergantian jam atau mendekati jam pulang, sebagian besar siswa akan lebih tidak fokus pada pelajaran dan bahkan menganggap guru tidak ada di kelas karena siswa lebih fokus kepada teman-teman yang sudah di luar kelas. Apabila siswa tertarik pada strategi pembelajaran, maka siswa akan tetap fokus pada proses belajar mengajar yang berlangsung. Dan apabila siswa menikmati strategi pembelajaran itu maka siswa tidak akan menghiraukan gangguan dari luar, seperti bel pergantian jam, bel istirahat atau bahkan jam pulang.

Berangkat dari fenomena itulah penulis melakukan penelitian tentang “Implementasi Strategi *Active Learning* Tipe *Modelling The Way* Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Himmatal

Ummah Kampar Riau Tahun Pelajaran 2008/2009". Dalam penelitian ini peneliti hanya memperhatikan pada peningkatan motivasi belajar siswa dan peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII antara sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran tersebut. Dari strategi tersebut diharapkan adanya peningkatan motivasi belajar yang dapat menghasilkan peningkatan prestasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi *active learning* tipe *modelling the way* diimplementasikan dengan baik pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Himmel Ummah?
2. Apakah strategi *active learning* tipe *modelling the way* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Himmel Ummah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana strategi *active learning* tipe *modeling the way* diimplementasikan pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Himmel Ummah.

- b. Untuk mengetahui peningkatan prsetasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Himmatul Ummah setelah diterapkannya strategi *active learning* tipe *modelling the way*.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman berharga tentang strategi pembelajaran yang tepat.
- b. Bagi siswa, dapat memotivasi siswa dalam belajar, melatih siswa untuk belajar aktif dan bekerja sama dengan teman.
- c. Bagi guru, dapat menambah referensi sekilas strategi belajar mengajar bervariasi dan dapat membuat siswa tidak cepat bosan.

D. Kerangka Teoretik

1. Implementasi *Strategi Active Learning Tipe Modelling The Way*

Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan implemen.⁵ Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide atau konsep dalam suatu tindakan sehingga memberikan dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan, nilai maupun sikap.

Berdasarkan pengertian tersebut, implementasi strategi *active learning* tipe *modelling the way* merupakan suatu proses penerapan salah satu ide dari strategi *active learning* untuk memperoleh perubahan berupa pengetahuan, keterampilan, nilai maupun sikap. Pelaksanaan pembelajaran

⁵ Pius A Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola,tt), hal.247.

tersebut merupakan operasionalisasi dari perencanaan pembelajaran, sehingga tidak lepas dari perencanaan pengajaran yang sudah dibuat. Strategi *active learning* (pembelajaran aktif) adalah bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut. Strategi *active learning* tipe *modelling the way* ini ditandai dengan adanya kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan apa yang menjadi ide melalui demonstrasi dan siswa dituntut untuk aktif baik dalam kelompok maupun dalam kelas.

Menurut John Holt (1967), belajar semakin baik jika siswa diminta untuk melakukan hal-hal berikut:⁶

- a. Siswa mempraktikkan informasi menggunakan bahas sendiri.
- b. Siswa memberikan contoh-contoh.
- c. Mengenalnya dalam dalam berbagai samaran dan kondisi.
- d. Mengetahui hubungan antara fakta atau gagasan dengan yang lain.
- e. Menggunakannya dengan berbagai cara.
- f. Memperkirakan konsekuensinya.
- g. Mengungkapkan lawan.

⁶ Mel Silberman, *Active Learning “101 Strategi Pembelajaran Aktif”* , (Yogyakarta: Yappendis, 2005), hal. 4.

Strategi *active learning* tipe *modelling the way* memiliki prosedur yang telah ditentukan, antar lain:

- a. Setelah penjelasan guru selesai, dengan menggunakan materi pembelajaran yang baru dibahas siswa diminta untuk mendiskusikannya dan selanjutnya dipraktikkan.
- b. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendemonstrasikan skenario yang telah diberikan.
- c. Setiap kelompok diberikan waktu yang sama untuk berdiskusi dan berlatih.
- d. Setiap kelompok mendapat giliran untuk mendemonstrasikan hasil diskusi dan latihan di depan kelas.

Secara harfiah CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) dapat diartikan sebagai sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional untuk memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara kognitif, afektif dan psikomotor.⁷ Keterlibatan siswa secara aktif sangat diperlukan agar belajar mengajar menjadi lebih efektif dan dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan seni pemeran yang dapat digunakan untuk menggairahkan diskusi, menyemarakkan suasana, mempraktikkan keterampilan atau merasakan suatu peristiwa. Diharapkan dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *modelling the way*,

⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 22.

sesuai dengan rencana pembelajaran agar memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2. Prestasi Hasil Belajar

Parnel mengemukakan “pengukuran adalah langkah awal dari pengajaran. Tanpa pengukuran, tidak dapat terjadi penilaian. Tanpa penilaian, tidak akan terjadi umpan balik. Tanpa umpan balik, tidak akan diperoleh pengetahuan yang baik tentang hasil. Tanpa pengetahuan tentang hasil, tidak dapat terjadi perbaikan dalam belajar.”⁸ Dari kutipan tersebut dapat dikatakan bahwa evaluasi erat hubungannya dengan pengajaran untuk mengetahui hasil dari kegiatan belajar mengajar yang disebut prestasi belajar.

Prestasi belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar tersebut. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari adanya peningkatan menjawab benar pada evaluasi yang dilakukan. Sedangkan yang dimaksud dengan prestasi belajar bahasa Arab adalah tingkat keberhasilan siswa dalam materi bahasa Arab yang terdiri dari kemahiran membaca, menulis, mendengar dan melafalkan kata-kata arab dalam proses pembelajaran.

⁸ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 8.

Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang sempurna jika seseorang belum mampu memenuhi aspek ketiga kriteria tersebut. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi antara beberapa faktor dengan lingkungan yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁹

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

a. Faktor internal

Yang dimaksud dengan faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa yang terdiri dari faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologis (rohani). Hal-hal yang termasuk faktor internal antara lain:

1. Kematangan, seseorang akan berhasil dalam belajar bila sudah mencapai kematangan.
2. Keadaan fisik/jasmani, keadaan fisik yang sehat akan mempengaruhi belajar siswa.
3. Keadaan psikologis/rohani, keadaan psikis yang sehat akan mempengaruhi jiwa siswa dalam proses belajar siswa.
4. Alat-alat indra, merupakan faktor yang sangat dibutuhkan oleh siswa, seperti mata, telinga, tangan dan sebagainya.

⁹ Abu Ahmadi dan Widodo Sugryono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Bineka Cipta, 1991), hal. 21.

b. Faktor eksternal

Yang dimaksud dengan faktor internal adalah faktor yang ada di luar siswa itu yang dapat mendukung keberhasilan belajar, antara lain:

1. Lingkungan, lingkungan mempengaruhi proses belajar mengajar.
2. Keluarga, kerukunan dalam keluarga akan menambah motivasi belajar siswa dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas belajarnya.
3. Pendekatan proses pembelajaran, keadaan iklim, ekonomi, peraturan juga berpengaruh dalam penentuan prestasi belajar.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswin Zain, dalam bukunya mengungkapkan bahwa suatu pembelajaran dianggap berhasil bila :¹⁰

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswin Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bineka Cipta, 1999), hal. 120.

Beberapa manfaat diketahuinya prestasi belajar siswa tersebut antara lain:

- a. Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar.
- b. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengajaran.
- c. Untuk memperbaiki dan mengembangkan kurikulum sekolah.

3. Strategi *Active Learning* Tipe *Modelling The Way*

Pembelajaran dengan ceramah adalah hal yang tidak asing lagi di dunia pendidikan, bahkan siswa sudah mengetahui terlebih dahulu apa yang akan terjadi pada pembelajaran selanjutnya. Hal ini yang membuat siswa lebih cepat bosan dan mereka lebih cepat lupa apa yang telah disampaikan guru. Penelitian menunjukkan bahwa siswa mendengarkan (tanpa berpikir) rata-rata 400-500 kata per menit. Ketika mendengarkan terus-menerus selama waktu tertentu pada seorang guru yang sedang bicara empat kali lebih lambat, siswa cenderung bosan, dan pikiran mereka akan melayang kemana-mana.¹¹

Kondisi tersebut di atas merupakan kondisi umum yang sering terjadi di lingkungan sekolah sehingga apa yang dipelajari di kelas tersebut cenderung lupa. Sebagaimana yang diungkapkan Konfucius:

Apa yang saya dengar, saya lupa.

Apa yang saya lihat, saya ingat.

Apa yang saya lakukan, saya paham.

¹¹ Mel Silberman, *Active Learning* , (Yogyakarta: Yappendis, 2005), hal. 2.

Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹² Kemp (1995) menyebutkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹³ Strategi itupun harus disesuaikan dengan keadaan siswa, pemilihan strategi yang tepat dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Strategi *active learning* merupakan kumpulan cara-cara pembelajaran yang bertujuan untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dalam aktifitas belajarnya baik secara individu maupun secara kelompok. Tipe *modelling the way* (bermain peran/demonstrasi peran) merupakan salah satu jenis dari strategi *Active Learning* yaitu teknik pembelajaran yang memberi peserta didik kesempatan untuk berlatih melalui demonstrasi atau keterampilan khusus yang diajarkan di kelas maupun di luar kelas itu. Demonstrasi sering merupakan alternatif yang tepat untuk bermain peran karena ia kurang menakutkan.¹⁴ Demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif, sebab membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan peragaan tentang susu proses, situasi atau benda tertentu baik sebenarnya atau tiruan.

¹² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 5.

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran “Berorientasi Standar Proses Pendidikan”*, (Jakarta: Kencana Predana Media, 2006), hal. 124.

¹⁴ Mel Silberman, *Active Learning*..., hal. 209.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Smith et: al; Garvey; Rubin; Fein & Vandenberg (dalam Johnson, et al, 1999) diungkapkan adanya beberapa ciri kegiatan bermain,¹⁵ yaitu bermain dilakukan berdasarkan keinginan sendiri, orang lain yang terlibat dalam kegiatan bermain diwarnai oleh emosi-emosi yang positif, fleksibilitas yang ditandai mudahnya kegiatan beralih dari satu aktivitas ke aktivitas lain, lebih menekankan pada proses yang berlangsung dari pada hasil akhir, memiliki kebebasan dari aturan-aturan yang ditetapkan, memiliki keterlibatan secara aktif dari si pemain, dan mempunyai kualitas pura-pura.

Tujuan pengajaran menggunakan metode demonstrasi adalah untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi ajar, cara pencapaiannya dan kemudahan untuk dipahami oleh siswa dalam pengajaran kelas.¹⁶ Bila persoalan belajar keterampilan proses itu dikaitkan dengan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), maka tampak beberapa kesamaan konseptual.¹⁷ Keduanya mempunyai ciri sebagai berikut:

- a. Menekankan makna belajar untuk mencapai hasil belajar.
- b. Menekankan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

¹⁵ Mayke S. Tedjasaputra, *Bermain, Mainan dan Permainan “Untuk Pendidikan Usia Dini”*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hal. 16.

¹⁶ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 211.

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 32.

- c. Menekankan belajar adalah proses dua arah antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru.
- d. Menekankan hasil belajar.

Mc Keachie mengemukakan tujuh dimensi di dalam proses belajar mengajar yang didalamnya dapat terjadi variasi kadar ke-CBSA-an.¹⁸ Adapun variasi-variasi tersebut antara lain:

- a. Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan belajar-mengajar.
- b. Tekanan pada aspek afektif dalam pengajaran.
- c. Partisipasi siswa dalam belajar-mengajar.
- d. Penerimaan guru untuk menjadi fasilitator dalam belajar-mengajar.
- e. Hubungan antar siswa dalam kelompok.
- f. Kesempatan siswa untuk mengambil keputusan dalam baik dalam kelompok maupun dalam kelas.
- g. Adanya waktu untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik yang berhubungan dengan pelajaran atau tidak.

Sebagai salah satu strategi *active learning*, metode demonstrasi ini memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- a. Dapat mengurangi adanya verbalisme, sebab siswa langsung memperhatikan bahan pelajaran.

¹⁸ Hasibuan, J. J. dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 7.

- b. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- c. Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan.

Disamping beberapa kelebihan tersebut, metode demonstrasi juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain:

- a. Memerlukan persiapan yang lebih matang sebab tanpa persiapan demonstrasi bisa gagal.
- b. Memerlukan peralatan, bahan-bahan dan tempat yang memadai bahkan memerlukan banyak waktu.
- c. Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus.

Hakekat pembelajaran dengan *active learning* tipe *modelling* *they way* terletak pada keterlibatan emosional pemeran dan pengamat dalam situasi masalah yang secara nyata dihadapi. Melalui demonstrasi peran ini, diharapkan siswa dapat mengeksplorasi perasaannya, memperoleh wawasan tentang sikap, nilai, dan persepsinya, mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah yang dihadapi, serta mengeksplorasi inti permasalahan yang diperankan melalui berbagai cara.

4. Pembelajaran Bahasa Arab

Edward Thorndike (1933) berpendapat belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, ketrampilan dan sikap.¹⁹ Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.²⁰

Paul D. Diedrich membagi kegiatan belajar ke dalam delapan kelompok, yaitu:²¹

- a. Kegiatan visual meliputi membaca, memperhatikan, percobaan, demonstrasi, mengamati, dsb.
- b. Kegiatan moral meliputi mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, diskusi, dsb.
- c. Kegiatan mendengarkan meliputi mendengarkan diskusi kelompok, mendengarkan ceramah, mendengarkan radio, dsb.
- d. Kegiatan menulis meliputi menulis menulis cerita, menulis laporan, mengisi angket, dsb.
- e. Kegiatan menggambar meliputi membuat grafik, *chart*, diagram, peta, dsb.

¹⁹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna.....*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 51.

²⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 20-21.

²¹ Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, (Bandung:Sinar Algensindo,2009), hal. 21.

- f. Kegiatan motorik meliputi melakukan percobaan, membuat model, menyelenggarakan permainan, dsb.
- g. Kegiatan mental meliputi merenung, mengingat, memecahkan masalah.
- h. Kegiatan emosional meliputi minat, membedakan, berani, tenang.

Mengajar merupakan suatu usaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan dan mendukung untuk melakukan proses belajar mengajar. Kemudian pengertian yang luas, mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar mengajar.²² Menurut Uzer Usman proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuu tertentu.²³ Dalam proses belajar mengajar terdapat suatu sistem yang komponen-komponennya saling berkaitan sebagai satu kesatuan. Komponen-komponen itu misalnya tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, guru dan siswa.

Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah antara guru sebagai pengajar atau pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa,

²² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna.....*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 23.

²³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4.

serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.²⁴

Keterampilan seseorang dalam penguasaan bahasa tergantung pada seberapa luas kesempatan untuk menggunakan bahasa tersebut. Jika dalam jangka waktu yang lama bahasa pertama jarang digunakan, maka dapat juga bahasa kedua lebih dikuasai. Hal ini dapat dipegaruhi oleh lingkungannya seorang anak itu tinggal. Berbagai faktor, variabel, dan kendala menentukan berhasil tidaknya pembelajaran bahasa kedua itu.²⁵

Adapun faktor-faktor yang menentukan berhasil tidaknya pembelajaran bahasa kedua antara lain faktor motivasi, faktor usia, faktor penyajian formal, faktor bahasa pertama dan faktor lingkungan.

Ellis (1986:215) menyebutkan adanya dua tipe pembelajaran bahasa yaitu tipe *naturalistik* dan tipe *formal* di dalam kelas.²⁶ Tipe naturalistik maksudnya adalah seseorang anak memperoleh suatu bahasa itu dari dirinya sendiri, lingkungan (teman bermain, televisi, radio, dll). Sedangkan yang bersifat formal maksudnya adalah seseorang anak memperoleh bahasa itu dari dalam kelas, ketika guru mengajar, materi pelajaran serta alat-alat bantu yang lain.

Secara umum, pembelajar bahasa mempunyai kebutuhan antara lain adalah melakukan penjelajahan dunia, mendapatkan pengetahuan,

²⁴ Syaiful Sagala, *Konsep dan.....*hal. 62.

²⁵ Abdul Chaer, *Psikolinguistik “Kajian...*hal. 251.

²⁶ *Ibid*, hal. 243.

melakukan kegiatan fisik dan mental, melakukan perubahan keadaan dan diakui keberadaannya.²⁷

Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa asing yang aktif dan komunikatif perlu adanya perubahan yang mengarah kepada interaksi antara guru dan siswa. T. Raka Joni (1984 : 17) mengemukakan bahwa proses belajar mengajar yang mengarah kepada CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) memiliki indikator sebagai berikut:

Pertama, sejauhmana siswa berani memprakarsai untuk mengambil inisiatif tanpa secara eksplisit diminta oleh guru, misalnya dalam menentukan langkah-langkah belajar, mencari sumber bacaan dan lain-lain.

Kedua, sejauhmana siswa melibatkan diri secara mental dalam belajar yang sedang berlangsung.

Ketiga, sejauhmana guru dapat merubah kedudukannya dari seorang yang memimpin dan mengatur segalanya menjadi seorang pendamping (fasilitator) yang siap membantu siswa, sejauh itu dibutuhkan.

Keempat, sejauhmana siswa dapat belajar langsung lewat pengalamannya dalam proses belajar mengajar.

Kelima, sejauhmana bentuk dan alat kegiatan belajar mengajar bervariasi.

Keenam, sejauhmana tingkat kualitas interaksi antara siswa, baik intelektual maupun emosional.²⁸

E. Kajian Pustaka

Sebenarnya ada banyak sekali tulisan yang penulis temukan yang membahas tentang Penelitian Tindakan Kelas. Setelah penulis melakukan penelusuran terhadap beberapa skripsi yang ada, sudah ada penelitian yang mirip dengan judul yang penulis kaji. Beberapa penelitian yang penulis

²⁷ Tim Pokja Akademik, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hal. 48.

²⁸ *JIBS (Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra) Vol. 1/Nomor 1/Januari – Juni 2001.*

jadikan telaah atau rujukan tersebut antara lain adalah skripsi yang ditulis oleh Tito Sanjaya yang berjudul “*Penerapan Strategi Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament (TGT) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi Dan Pemahaman Materi Pokok Bioteknologi Pada Siswa Kelas X MA Ibnul Qoyyim*”²⁹. Skripsi tersebut menjelaskan pelaksanaan penelitian kelas dengan menggunakan strategi *cooperative learning* tipe *TGT* dapat dilaksanakan dengan 3 siklus dan strategi itu dapat meningkatkan prestasi. Namun setiap siklus tidak selalu meningkat, pada siklus ketiga tidak terjadi peningkatan sebanyak siklus kedua. Dalam penelitian yang peneliti lakukan, peneliti hanya mengukur peningkatan motivasi belajarnya saja, tidak sampai pada hasil dari belajarnya (prestasi) yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Skripsi Akhmad Nur Tsalatsa yang berjudul “*Upaya Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Dengan Metode Poster Session pada Sub Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah pada Manusia Kelas VIII MTsN Prambanan Sleman*”³⁰. Skripsi tersebut menjelaskan pelaksanaan tindakan kelas pada kelas VIII MTsN Prambanan Sleman mendapat perhatian baik dari siswa dengan tumbuhnya rasa senang, tertarik, antusias, rasa ingin tahu, dll. Penelitian tersebut menggunakan dua siklus dan setiap siklus mengalami

²⁹ Tito Sanjaya, “Penerapan Strategi Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament (TGT) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi Dan Pemahaman Materi Pokok Bioteknologi Pada Siswa Kelas X MA Ibnul Qoyyim”, Skripsi Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Saint dan Teknologi, 2008.

³⁰ Akhmad Nur Tsalatsa, “Upaya Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Dengan Metode Poster Session pada Sub Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah pada Manusia Kelas VIII MTsN Prambanan Sleman”, Skripsi Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Saint dan Teknologi, 2008.

peningkatan. Pada penelitian yang peneliti lakukan, peneliti hanya mengukur peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi yang ditawarkan.

Setelah penulis melakukan penelusuran dan pengkajian terhadap beberapa skripsi yang ada di UPT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka pembahasan yang akan penulis kaji dalam skripsi ini yakni “Implementasi Strategi *Active Learning* Tipe *Modelling The Way* Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Himmatal Ummah Kampar Riau Tahun Pelajaran 2008/2009”.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu strategi yang dipakai dalam pengumpulan data dan penganalisisan data tersebut untuk menjawab persoalan yang dihadapi.

1. Jenis Penelitian

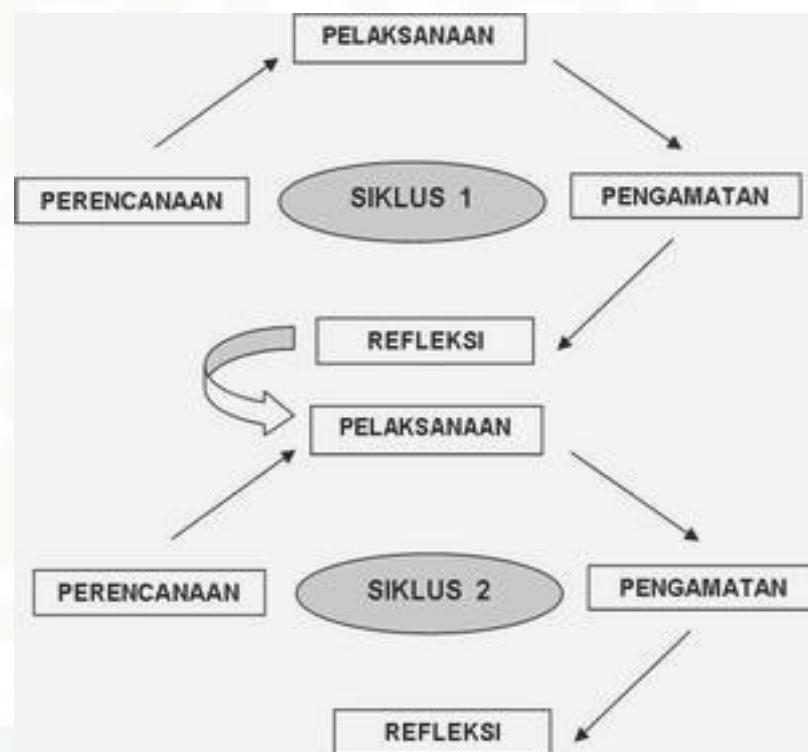
Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Di sini data kuantitatif hanya sebagai penguatan atas data kualitatif. Data kuantitatif akan digunakan peneliti untuk menganalisis data peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab serta data hasil belajar siswa.

2. Desain (model) Penelitian dan Bentuk Penelitian

Ada beberapa model PTK yang sampai saat ini sering digunakan di dalam dunia pendidikan, diantaranya: (1) model Kurt Lewin, (2) model

Kemmis dan Mc Taggart, (3) model John Elliot, dan (4) model Dave Ebbutt.³¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan PTK model John Elliott sebagaimana digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- Perencanaan tindakan; segala keperluan yang akan digunakan pelaksanaan seperti: materi/ bahan ajar, rencana pengajaran, serta teknik atau instrumen observasi/ evaluasi.

³¹ Basrowi dan Suwandi, "Prosedur Penelitian Tindakan Kelas", (Bogor: GhaliaIndonesia, 2008), hal. 65.

- b. Pelaksanaan tindakan; tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari rencana yang telah dibuat sebelumnya.
- c. Pengamatan tindakan; tahap ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.
- d. Refleksi; tahapan ini merupakan tahapan untuk mengolah data yang didapat saat dilakukan pengamatan.

Adapun bentuk penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kolaboratif. Dimana peneliti melibatkan beberapa pihak yang secara bersama-sama melakukan penelitian. Dalam hal ini yang dimaksudkan beberapa pihak tersebut adalah kerja sama antara peneliti itu sendiri dan beberapa guru mata pelajaran, terutama guru mata pelajaran bahasa Arab.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.³²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non-partisipatif (observer tidak terlibat langsung dengan yang diobservasi). Peneliti akan meneliti antara lain proses belajar mengajar kelas VII

³² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), hal. 76.

sebelum dan ketika penerapan strategi *active learning* tipe *modelling the way*.

b. Metode Wawancara

Untuk memperoleh data atau informasi dan untuk melengkapi data hasil observasi, peneliti melakukan wawancara kepada guru terutama pada guru bahasa Arab serta beberapa siswa. Wawancara ini peneliti batasi hanya sekilas tentang penggunaan strategi *active learning* tipe *modelling the way*, baik sebelum maupun sesudah guru mengajar dengan menggunakan strategi tersebut.

Adapun wawancara yang akan dilakukan adalah jenis wawancara tidak terstruktur. Dimana peneliti hanya membuat garis besar yang akan ditanyakan pada sumber informasi.

c. Metode Angket

Angket adalah media yang sering digunakan oleh peneliti tindakan kelas, mengingat angket dapat mengungkap aspek-aspek pengetahuan (kognitif) dan sikap (afektif).³³

Penelitian dengan metode angket ini peneliti gunakan untuk mengetahui respon siswa selama belajar bahasa Arab dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *modelling the way* berlangsung. Angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket untuk mengukur seberapa besar peningkatan respon siswa terhadap

³³ Basrowi dan Suwandi, “*Prosedur Penelitian*”, (Bogor: GhaliaIndonesia, 2008), hal. 128.

pembelajaran sebelum dan setelah belajar dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *modelling the way*.

4. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan, baik data kuantitatif maupun data kualitatif penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif dan data kualitatif dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif. Proses penganalisaan data tersebut dimulai dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang tertulis kemudian menyusun data dengan sebaik-baiknya, selanjutnya menelaah data, menganalisa dan menyimpulkannya.

Data kuantitatif disini digunakan untuk menghitung persentase peningkatan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa dari sebelum dan setelah diterapkannya strategi *active learning* tipe *modelling the way*. Data kuantitatif tersebut akan dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi data tunggal. Tabel distribusi frekuensi data tunggal adalah salah satu jenis tabel statistik yang di dalamnya disajikan frekuensi dari data angka; angka yang ada tidak dikelompok-kelompokkan (*ungrouped data*).³⁴

Untuk memperoleh angka persentase tersebut digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

³⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 39.

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Case* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

P = angka persentase³⁵

Dalam menganalisis data kualitatif, penulis menggunakan cara berfikir induktif yaitu sebuah cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa konkret, kemudian fakta-fakta tersebut ditarik kesimpulan yang bersifat umum.³⁶

Data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen test (pre-test dan post-test) dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis untuk mengetahui nilai validitas dan realibilitasnya.

1) Validitas instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.³⁷ Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diukur. Dalam penelitian ini, perhitungan uji validitas alat ukur adalah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

³⁵ *Ibid*, hal. 43.

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1988), hal. 42.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian “Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 168.

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment.

N = Number Of Case.

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan Y.

Dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Uji validitas instrument dalam penelitian ini peneliti menggunakan Microsoft Exel 2007.

2) Reliabilitas instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.³⁸ Suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Artinya, kapanpun instrumen tersebut digunakan akan memberikan hasil yang kurang lebih sama.

Untuk menghitung reliabilitas instrumen yang berupa tes peneliti menggunakan rumus Spearman-Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}})}$$

³⁸ *Ibid*, hal. 178.

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen.

$r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini peneliti menggunakan Microsoft Exel 2007.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran awal dan lebih mudah membaca serta menelusuri skripsi ini, penyusun paparkan mengenai sistematika pembahasan skripsi ini, sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman persetujuan skripsi/tugas akhir, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian isi terdiri dari tiga bab, yaitu Bab I berupa Pendahuluan, Bab II berupa Gambaran Umum Madrasah, Bab III berupa Pembahasan dan Bab IV berupa Penutup.

Pada bab pertama diuraikan tentang pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoretik, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Pada bab kedua berisi tentang gambaran umum MTs Himmatal Ummah Kampar Riau yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan siswa, guru dan karyawan, pembelajaran bahasa Arab serta keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki.

Pada bab ketiga berisi tentang penyajian hasil penelitian dan pembahasan Implementasi Strategi *Active Learning* Tipe *Modelling The Way*.

Pada bab keempat berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran yang membangun dan penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Himmatal Ummah dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *modelling the way* dapat terlaksana. Hal tersebut dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang berjalan sesuai dengan rencana yang telah dirancang sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung.
2. Pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Himmatal Ummah Kampar Riau dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *modelling the way* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan ditandai adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Untuk nilai rata-rata pre-test dan post-test siklus I meningkat dari 4,36 menjadi 5,63 sehingga terjadi peningkatan sebesar 1,26. Sedangkan nilai rata-rata pre-test dan post-test siklus II dari 6,28 menjadi 7,81 sehingga terjadi peningkatan sebesar 1,52.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, maka penyusun memberikan saran yang berkaitan dengan usaha peningkatan hasil belajar siswa. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepada sekolah
 - a. Hendaknya kelengkapan kepustakaan lebih lengkap agar siswa memiliki referensi belajar lebih variatif.
 - b. Hendaknya sekolah lebih melengkapi fasilitas-fasilitas yang mendukung proses pembelajaran demi kemajuan dan keberhasilan siswa dalam belajar.
2. Kepada dewan guru
 - a. Hendaknya guru menggunakan strategi *active learning* tipe *modelling the way* lebih variatif pada pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Hendaknya guru dapat mengaktifkan semua siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, baik dalam materi membaca, menulis, mendengar maupun percakapan.
3. Kepada peneliti
 - a. Hendaknya bisa mengembangkan strategi *active learning* tipe *modelling the way* pada aspek yang lain selain prestasi belajar siswa.
 - b. Hendaknya tetap melakukan penelitian sejenis demi kesempurnaan ilmu yang telah diperoleh.

C. Penutup

Alhamdulillahi robbil 'alamin atas rahmat dan karunia Allah SWT, yang telah dilimpahkan kepada hamba-Nya, terutama pada penyusun. Kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu penyusunan skripsi ini penyusun haturkan banyak terima kasih dan semoga Allah senantiasa memberi balasan yang sesuai dengan amal baiknya. Amin.

Akhirnya sebagai manusia, penulis tidak lepas dari keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis dengan tangan terbuka selalu menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi dan Widodo Sugryono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Bineka Cipta, 1991.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian “Suatu Pendekatan Praktik”*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Basrowi dan Suwandi, “*Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*”, Bogor: GhaliaIndonesia, 2008.

Chaer, Abdul, *Psikolinguistik “Kajian Teoritik”*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Fauzan, Ahmad, Bahasa Arab Dari Masa ke Masa, *Adabiyyat “Jurnal Bahasa dan Sastra Arab”* Vol. 6, No. II Juli-Desember2007.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Offset, 1988.

Hamalik, Oemar, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar Algensindo,2009.

Hasibuan, J. J. dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

JIBS (Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra) Vol. 1/Nomor 1/Januari – Juni 2001.

Partanto, Pius A, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola,tt.

Purwanto, M. Ngahim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Sanjaya, Tito, “*Penerapan Strategi Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament (TGT) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Berprestasi Dan Pemahaman Materi Pokok Bioteknologi Pada Siswa Kelas X MA Ibnul Qoyyim*”, Skripsi Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Saint dan Teknologi, 2008.

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran “Berorientasi Standar Proses Pendidikan”*, Jakarta: Kencana Predana Media, 2006.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Silberman, Mel, *Active Learning “101 Strategi Pembelajaran Aktif”* , Yogyakarta: Yappendis, 2005.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2001.

-----, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswin Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Bineka Cipta, 1999.

Tedjasaputra, Mayke S., *Bermain, Mainan dan Permainan “Untuk Pendidikan Usia Dini”*, Jakarta: Grasindo, 2007.

Tim Pokja Akademik, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Tsalatsa, Akhmad Nur, “*Upaya Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Dengan Metode Poster Session pada Sub Pokok Bahasan Sistem Peredaran Darah pada Manusia Kelas VIII MTsN Prambanan Sleman*”, Skripsi Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Saint dan Teknologi, 2008.

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.